

Pondok Pesantren
Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi
Tsanawiyah, Aliyah (Jurusan Agama, IPA, IPS), dan Ma'had Aly (Pradi Fiqh Ushul Fiqh)

Menerima Santri & Mahasantri TA. 2018-2019

AKREDITASI

Dibuka Beasiswa Prestasi dan Tahfiz

CP:
081275763264
081374165474
081374607175
085376282385
085287965768

Sumatera Thawalib Parabek
www.tbawalib-parabek.scb.id

Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi Kab. Agam Sumatera Barat 26181 Telp./Fax. 6752-31073

CUMAN 2,5%
BIKIN 97,5%
PENGHASILAN KAMU
JADI BERKAH

Mari Berzakat
zakatku pembebasanku

PROGRAM

- PENDIDIKAN
 - Beasiswa Anak Asuh
 - Beasiswa Prakerin Dhuafa
 - Beasiswa Yatim
- DAKWAH
 - Pendampingan Taman Pendidikan al-Quran (TPA)
 - Ramadhan Cita
 - Qur'an Sampai Pelosok (QSP)
 - Wakaf al-Quran
 - Peminjaman Mushaf
 - Gerakan Lima Ribu
- SOSIAL KEMANUSIAAN
 - Bakti Sosial
 - Sinar Darah
 - Saga Bencana
 - Barbeku (Barang Bekas Berkualitas)

081267944994
jemput ZAKAT

BNI Syariah No. Rekening 0483851257
a.n. UPZ Sumatera Thawalib Parabek
(Yayasan Syekh Ibrahim Musa)



Buletin Dakwah Al-Bayan



Edisi IX, Jumat 25 Mei 2018, 09 Ramadhan 1439 H

BAHAYA MARAH
Oleh : Buya Deswandi

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin alladzi amarana bisshidqi wal amanah , wanahaana anil kadzibi wal khiyaanah, Asyhadu An La Ilaha Illallah wa Asyhadu Anna Muhammdan Abduhu Wa Rasuluhu. Kaum muslimin yang dirahmati Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, kembali kita bersyukur kepada Allah dengan setulus-tulusnya dan seikhlas-ikhlasnya. Allah sudah memeberikan kita nikmat yang paling besar yaitu nikmat Hidayah. Petunjuk yang diberikan Allah kedalam jiwa kita sehinga mendorong kita untuk berbuat baik. *Jauah* dituruik, *ampia dijalang*. Mudah-mudahan dengan kita senantiasa bersyukur, hidayah tersebut senantiasa juga Allah berikan kepada kita sampai ajal menjemput. Dengan senantiasa kita bersyukur, Allah jadikan kita sebagai 'Abdan Syakura dan Allah terima amalan ibadah kita yang masih sedikit jika kita bandingkan dengan orang-orang shaleh dan ulama-ulama terdahulu. Hendaknya risau hati kita jika ibadah kita seringkali masih rendah kualitasnya di mata Allah.

Shalawat dan salam semoga selalu tercurah untuk Nabi besar Muhammad SAW. Uswah dan qudwah kita dalam segala hal baik itu dalam cara beraqidah, beribadah, bersikap maupun berperilaku. Ketika zaman ini, anak-anak muda sering kehilangan sosok yang bisa mereka jadikan sebagai seorang idola. Penyebab utamanya ternyata adalah karena para orang tua Muslim gagal dalam menyampaikan bagaimana sesungguhnya sosok Rasulullah tersebut kepada anak keturunannya. Masih adakah diantara kita yang masih sering menceritakan kisah-kisah mengenai kepribadian Rasulullah. Mulai dari keseharian Rasulullah, bagaimanakah beliau melangkah, bagaimanakah ciri fisik beliau, hingga Bagaimana kehebatan Rasulullah ketika Perang Badar.

Perhatikan kisah menakjubkan yang disebutkan dalam hadits yang bersumber dari Abdullah bin Salaam berikut. Beliau adalah salah seorang Yahudi yang masuk Islam kemudian menjadi sahabat. Beliau berkata,

لَمَّا قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ جِئْتُ فَلَمَّا تَبَيَّنْتُ وَجْهَهُ عَرَفْتُ أَنَّ وَجْهَهُ لَيْسَ بِوَجْهِ كَذَّابٍ. فَكَانَ أَوَّلَ مَا قَالَ: (أَيُّهَا النَّاسُ أَفْشُوا السَّلَامَ وَأَطْعِمُوا الطَّعَامَ وَصَلُّوا الْأَرْحَامَ وَصَلُّوا بِاللَّيْلِ وَالنَّاسُ نِيَامٌ تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ بِسَلَامٍ)

"Tatkala Nabi tiba di kota Madinah, akupun datang (melihatnya). Tatkala aku memperhatikan wajah beliau maka aku tahu bahwasanya wajah beliau bukanlah wajah seorang pendusta. Maka pertama yang beliau ucapkan, "Wahai manusia (wahai masyarakat), tebarkanlah salam, berilah makanan, sambunglah silaturahmi, dan sholat malamlah tatkala orang-orang sedang tidur, niscaya kalian masuk surga dengan penuh keselamatan." (HR. At-Tirmidzi, Ibnu Majah, Ahmad, dan Al-Hakim, dan dishahihkan oleh Al-Albani dalam As-Shahihah no. 569)



Tabligh Akbar, " Ramadhan bersama Palestina dan solidaritas Palestina " bersama Ulama Palestina Syekh Rif'at Ismail Abdul Rahem, di Masjid Jami'Parabek. 23 Mei 2018

AGENDA KEGIATAN PONDOK PESANTREN SUMATERA THAWALIB PARABEK



1. UJIAN AKHIR SEMESTER TINGKAT ALIYAH DAN TSANAWIYAH 12, 13 MEI 2018 DAN 19 – 28 MEI 2018

Kita bersyukur kepada Allah Ta'ala, karena kita masih diberikan kesempatan untuk hadir dalam bulan Ramadhan yang diberkahi ini. Untuk dapat melatih diri bagaimana mengendalikan diri. Tatkala kita menghadapi suatu permasalahan yang mungkin menimbulkan amarah, Rasulullah SAW mencontohkan dengan berkata:

إني صائم

"Saya sedang berpuasa"

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu* bahwasanya salah seorang laki-laki berkata kepada Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam*:

أوصني قال : لا تغضب فردد مراراً قال لا تغضب

رواه البخاري.

"Berilah wasiat kepadaku." Nabi bersabda: 'Jangan marah. Maka beliau mengulang-ulang: 'Jangan marah'" (HR. al-Bukhari *Rahimahullah*).

Diantara latihan yang paling berat bagi seorang manusia adalah menahan amarah. Dalam hadits riwayat Al Bukhari, Rasulullah bersabda

لَيْسَ الشَّدِيدُ بِالصُّرَعَةِ إِنَّمَا الشَّدِيدُ الَّذِي يَمْلِكُ نَفْسَهُ عِنْدَ الْغَضَبِ.

"Orang yang kuat itu bukanlah orang yang kuat membanting, sesungguhnya orang yang kuat itu orang yang bisa mengendalikan dirinya ketika marah."

Banyak diantara kita yang makin bertambah tua, makin mudah terpancing amarah. Hendaknya sebagai manusia, seseorang jika makin tua, maka ia makin penyabar dan makin santun.

Ada banyak kerugian dan bahaya yang ditimbulkan oleh sifat marah, antara lain;

1. Marah merusak keimanan

Rasulullah SAW bersabda:

الغضب يفسد الإيمان كما يفسد الصبر العسل

Artinya: Amarah itu dapat merusak iman sebagaimana jadam (buah yang pahit) dapat merusak manisnya madu"

(HR. Al-Baihaqi, Ibn Asaakir).

Ketika emosi telah memuncak, maka segala apa pun yang ada di pikirannya ia ungkapkan. Dan kebanyakan yang keluar ialah perkataan yang tidak baik. Bahkan, paling fatal ialah ketika ia telah menyalahkan Sang Pencipta. Itulah mengapa, iman seseorang dapat rusak ketika marah.

2. Orang yang marah akan mendapat kemarahan Allah

Jika kita suka memarahi makhluk Allah, apa yang bisa kita lakukan jika Allah sang Khaliq marah kepada kita? Apakah itu marah yang masih terkendali akal sehatnya atau marah yang tidak terkendali akal sehatnya. Yang jelas sifat Marah mendatangkan azab Allah SWT. Selama kita menampilkan sifat marah, maka murka Allah terbuka untuk kita, azab Allah terbuka utk kita, kutukan dan laknat malaikat terbuka untuk kita, peluang bala dan bencana, besar sekali mengancam keselamatan kita. dan selama kita marah setan memproklamirkan dirinya dengan penuh kemenangan serta pintu neraka dibukakan untuk kita.

3. Marah dapat memunculkan permusuhan

Ketika seseorang dilanda kemarahan dapat mengeluarkan ucapan yang tidak sepatasnya untuk diucapkan. Kata-kata yang buruk tersebut memungkinkan untuk memutuskan tali silaturahmi diantara kaum muslimin. Banyak diantara kita yang tidak saling bertegur sapa dengan tetangganya berawal dari ucapan yang buruk yang muncul karena nafsu amarah.

Di bulan Ramadhan yang berkah ini, seyogyanya kita sebagai seorang muslim untuk segera memperbaiki hubungan silaturahmi yang sempat terputus, khususnya dengan orang-orang terdekat kita seperti keluarga dan tetangga.

عَنْ أَبِي أَيُّوبَ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ

اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَحِلُّ لِمُسْلِمٍ

أَنْ يَهْجُرَ أَخَاهُ فَوْقَ ثَلَاثِ لَيَالٍ، يَلْتَقِيَانِ

فَيُعْرِضُ هَذَا وَيُعْرِضُ هَذَا، وَخَيْرُهُمَا الَّذِي يَبْدَأُ

بِالسَّلَامِ. (مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ)

Dari Abū Ayyūb radhiyallāhu Ta'āla 'anhu: Bahwasanya Rasūlullāh shallallāhu 'alayhi wa sallam berkata: "Tidak halal bagi seorang Muslim untuk memboikot saudaranya lebih dari 3 malam (yaitu 3 hari). Mereka berdua bertemu, namun yang satu berpaling dan yang lainnya juga berpaling, Dan yang terbaik diantara mereka berdua yaitu yang memulai dengan memberi salam." (Mutafaqun 'alaih, diriwayatkan oleh Imām Bukhāri dan Imām Muslim)

4. Sifat pemarah akan memperburuk bentuk kita

bahwa ia berpikir tentang buruk bentuknya ketika marah, dengan diingatnya bentuk orang lain waktu sedang marah. Dan ia berpikir tentang kejinya marah pada dirinya. Dan penyerupaan orang yang marah itu, seperti anjing galak dan binatang buas yang menerkam. Dan penyerupaan orang yang lemah-lembut, yang tenang, yang meninggalkan kemarahan, dengan nabi-nabi, wali-wali, alim-ulama & ahli-ahli tasawuf. Cobalah bercermin saat kita marah, dan lihatlah betapa jeleknya kita ketika marah dan tersenyumlah, percaya atau tidak, kemarahan yang kita rasakan akan sirna perlahan-lahan.

Sebaliknya jika seseorang mampu menahan amarah, ada banyak keuntungan dan manfaat yang dapat ia peroleh:

1. Memesan tempatnya di surga

وَسَارِعُوا إِلَى مَغْفِرَةٍ مِنْ رَبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا

السَّمَوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ () الَّذِينَ

يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالصَّرَّاءِ وَالْكَاطِمِينَ الْغَيْظَ

وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa, (yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema'afkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan. (Ali Imran: 133-134)

Dalam surat Ali Imran ayat ke 133 Allah menjanjikan surga untuk orang-orang yang

bertaqwa, salah satu cirinya adalah orang-orang yang mampu menahan amarahnya.

2. Diberi kesempatan oleh Allah untuk memilih bidadari

At –Tirmidzi dan Abu Dawud meriwayatkan dari Sahl ibnu Mu'adz ibn Jabal dari Mu'adz bin Jabal bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Siapa yang menahan marah padahal ia mampu melakukannya akan dipanggil oleh Allah dihadapan seluruh makhluk pada hari kiamat, kemudian Allah mempersilahkan ia memilih bidadari yang diinginkannya," (HR. Ahmad)

3. Allah menahan amarahNya kepada orang yang mampu menahan amarah

من دفع الغضب، دفع الله الغضب عنه

Siapa yang bisa menahan kemarahan, Allah akan menahan murkaNya atas orang tersebut

4. Disayang oleh Allah Ta'ala.

Hal terbaik bagi kehidupan seorang hamba adalah berada dalam limpahan kasih sayang Allah, bukan hanya di dunia namun juga di akhirat.

– والله أعلم بالصواب –

Diterbitkan Oleh:

Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi
Jorong Parabek, Kenagarian Ladang Laweh
Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam

FB: Sumatera Thawalib Parabek
E-Mail: mst_parabek@yahoo.com
Website: www.thawalib-parabek.sch.id

Penasehat :
Pimpinan Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek
Ustadz H. Ilham, Lc., M.A.
Wakil Pimpinan Pondok:
Ustadz Drs.H. .Zulfahmi

Dewan Redaksi:
Pimpinan Ustadz Taufik Hidayat, S. Th. I.
Sekretaris : Ustadzah Nildatul Rahmi, S. Kom.
Reporter : Ustadz Haris Ikhwan, S. Si.